

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, pengolahan data, dan pengujian hipotesis, maka peneliti memperoleh kesimpulan yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap hasil belajar seni budaya siswa kelas VIII SMP Swasta Amir Hamzah Medan. Rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) (78,636) lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran langsung (konvensional) (61,590) pada mata pelajaran seni budaya dan materi Lagu Daerah Sumatera Utara siswa kelas VIII SMP Swasta Amir Hamzah Medan. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) meningkat sebanyak 47,5 nilai dari rata-rata nilai *pre-test* sebesar 31,130 menjadi rata-rata nilai *post-test* sebesar 78,636 sedangkan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran langsung (Konvensional) hanya meningkat 30,909 nilai dari rata-rata nilai *pre-test* sebesar 30,681 menjadi rata-rata nilai *post-test* sebesar 61,590 pada materi Lagu Daerah Sumatera Utara.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan:

1. Bagi guru dan calon guru dalam mengajarkan materi Seni Budaya Lagu Daerah Sumatera Utara sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam mendiskusikan tugas-tugas dan mampu berinteraksi dengan sesama siswa guna untuk melatih kemampuan menyampaikan pendapat dan kerjasama siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan pokok bahasan ataupun penggunaan media yang berbeda, agar data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa dan meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada materi pelajaran Seni Budaya.